

SKRIPSI

**PEMANFAATAN AMPAS KECAP SEBAGAI
SUMBER PROTEIN RANSUM
AYAM PEDAGING**

FILE
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA



KKS
KK
FKH. 764/93
yun
P

OLEH :

WIWIK MISACO YUNIARTI
LUMAJANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1992**

**PEMANFAATAN AMPAS KECAP SEBAGAI
SUMBER PROTEIN RANSUM
AYAH PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



oleh

WIWIK MISACO YUNIARTI

068711285

Mengetahui

Komisi Pembimbing

Daddy Soegianto N., Drh., M.Sc.

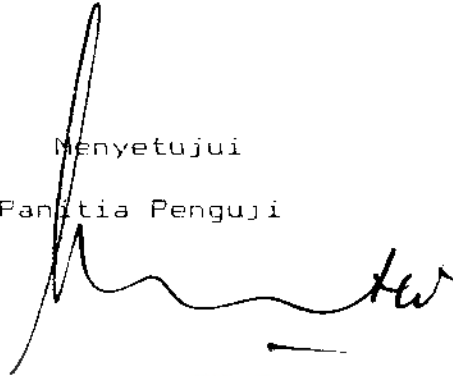
Pembimbing Pertama

IGK. P. Westra, Drh., M.Agr.

Pembimbing Kedua

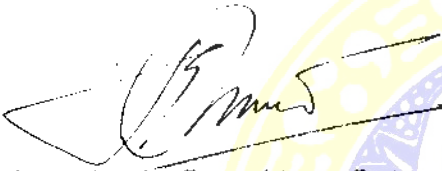
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Dokter Hewan.

Menyetujui
Panitia Penguji



Mustahdi Surjoatmodjo, Drh., M.Sc.

Ketua



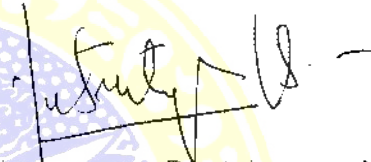
Dr. Rochiman Sasmita, Drh., M.S.

Sekretaris



Daddy Soegianto N., Drh., M.Sc.

Anggota



Kusriningrum Rochiman, Ir., M.S.

Anggota

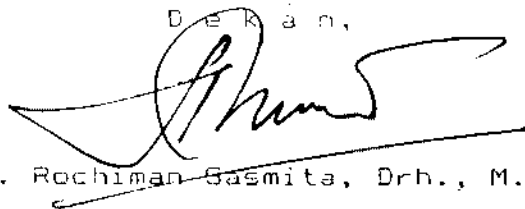


IGK. Paridjata Westra, Drh., M.Agr.

Anggota

Surabaya, 9 Mei 1992
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

D e k a n,



Dr. Rochiman Sasmita, Drh., M.S.

NIP. 130350739

PEMANFAATAN AMPAS KECAP SEBAGAI
SUMBER PROTEIN RANSUM
AYAM PEDAGING

Wiwik Misaco Yuniarti

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah ampas kecap yang banyak tersedia. Selain itu bertujuan untuk mencari alternatif lain sumber protein ransum ayam pedaging yang murah dan tidak bersaing dengan kebutuhan manusia.

Pada penelitian ini digunakan 32 ayam pedaging strain *Hubbard* yang terdiri dari 16 ekor ayam jantan dan 16 ekor ayam betina. Enambelas ekor anak ayam jantan dibagi menjadi empat kelompok secara acak. Masing-masing kelompok yang terdiri dari empat ekor ayam mendapat perlakuan pemberian ampas kecap 0%, 5%, 10% dan 15% dari total ransum. Cara pengacakan yang sama dilakukan juga pada 16 ekor anak ayam betina. Metode yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap Pola Faktorial (4×2), sehingga diperoleh delapan perlakuan kombinasi yang masing-masing diulang sebanyak empat kali.

Hasil penelitian yang memakan waktu enam minggu menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap berat badan, pertumbuhan berat badan dan konsumsi pakan ($p < 0,01$). Ayam jantan mencapai laju pertumbuhan dan konsumsi pakan lebih tinggi daripada ayam betina. Pemberian ampas kecap sebanyak 0%, 5%, 10% dan 15% dari total ransum tidak menunjukkan hasil yang berbeda terhadap berat badan, penambahan berat badan dan konsumsi pakan ($p > 0,05$) selama penelitian. Angka konversi pakan ayam tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, tingkat pemberian ampas kecap dalam ransum dan interaksi keduanya ($p > 0,01$).

Dari segi laju pertumbuhan, konsumsi dan konversi pakan ampas kecap tidak berpengaruh dan ransum yang mengandung ampas kecap lebih murah dari segi ekonomi. Keuntungan dan penekanan biaya pakan akan dapat dicapai oleh para peternak ayam pedaging. Keuntungan ini juga ditunjang oleh angka konversi pakan yang lebih kecil dari dua.